

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Samora Usaha Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan yang ditujukan kepada karyawannya dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja, Loyalitas dan Kepuasan kerja pada PT. Samora Usaha Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, dikatakan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan data statistik.¹Sumber data primer yang diperoleh secara langsung diambil dari objek penelitian untuk menjawab pertanyaan riset atau penelitian sedangkan data sekunder yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui dengan berbagai cara atau metode.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data statistik berbentuk angka-angka, dan penelitian ini berupa

¹Sugandha, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (jakarta:Alfabeta,2005), hlm.54.

hasil kuisioner yang didapat dari karyawan pada PT. Samora Usaha Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan.²

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung diambil dari objek penelitian oleh peneliti perorangan maupun organisasi.³ Data yang diperoleh dengan cara meneliti langsung kepada karyawan perusahaan PT. Samora Usaha Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan data ini di peroleh melalui observasi dan kuesioner atau angket.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat tidak secara langsung dari objek penelitian. Peneliti mendapatkan data yang sudah jadi yang dikumpulkan oleh pihak lain dengan berbagai cara atau metode.⁴Data-data yang diperoleh berupa buku-buku manajemen sumber daya manusia, laporan penelitian sebelumnya, jurnal-jurnal yang berkaitan tentang Kompensasi, Lingkungan Kerja, Loyalitas dan Kepuasan Kerja.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D.*(Bandung: Alfabeta.2012),hlm.49.

³Samsudi, *Metode Penelitian kuantitatif Administrasi*, (Bandung:Alfabeta,2006),hlm.33.

⁴Haryono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2018),hlm.36.

Populasi adalah sekelompok orang, benda atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁵Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Samora Usaha Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan yang berjumlah 230 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶ Sampel dalam penelitian ini karyawan PT. Samora Usaha Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan yang berjumlah 70 responden bagian departemen manajemen sumber daya manusia. Untuk menentukan sampel dari populasi digunakan perhitungan maupun acuan table yang dikembangkan para ahli. Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi.

a. Penentuan Ukuran Sampel

Untuk menentukan besarnya ukuran sampel didalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{\dots}$$

⁵Sutrisno Hadi, *Statistik Dasar dan Aplikasi*, (Jakarta: Intermedia, 2002), Hlm.17.

⁶Marshall Catherine, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.28.

$$\frac{1 + N (e)^2}{}$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persentase kesalahan yang ditolerir dalam pengambilan sampel

(Pada kasus ini menggunakan e = 10%)

$$n = \frac{230}{(1 + 230(0,10)^2)} = \frac{230}{1 + 2,3} = \frac{230}{3,3} = 70$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari rumus Slovin tersebut, dapat disimpulkan bahwa jumlah sampelnya adalah 70 orang.

b. Penentuan penarikan sampel

Teknik penentuan sampel yang digunakan didalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel secara sengaja. Maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi, sampel diambil ditentukan sendiri oleh peneliti dalam hal ini sampel dalam penelitian ini yaitu karyawan PT. Samora Usaha Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan sebanyak

70 orang. Dengan menggunakan *Purposive Sampling* agar benar-benar bisa mendapatkan sampel yang sesuai dengan persyaratan atau tujuan penelitian (memperoleh data yang akurat).⁷

Kriteria penarikan sampel ada dua yaitu:⁸

- a. kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang akan diteliti.
- b. kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena sebab-sebab tertentu, sebab-sebab yang dipertimbangkan dalam menentukan kriteria eksklusi antara lain:
 1. Subjek memataalkan kesediannya untuk menjadi responden penelitian.
 2. Subjek berhalangan hadir atau tidak di tempat ketika pengumpulan data dilakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam meneliti, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka penulis tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan standar pengumpulan data yang

⁷Suriasumantri, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamelia,2012), hlm.50.

⁸Nursalam, *Metode Penelitian Statistik*, (Bandung: Gramedia,2003),hlm.69.

akan dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknis observasi dan pengamatan angket.⁹

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi adalah aktifitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya.¹⁰ Untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian, observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang pengaruh Kompensasi, Lingkungan Kerja, Loyalitas dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Samora Usaha Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan penulis melakukan observasi langsung atau ditempat penelitian, observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi para pekerjaan dan yang dilakukan secara langsung. Dengan melakukan observasi di lapangan peneliti akan lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi social yang dihadapi.

2. Kuesioner

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mensurvey karyawan PT. Samora Usaha Jaya Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan

⁹William David, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Group,2011),hlm.108.

¹⁰William David, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi dengan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana Group,2011),hlm.109.

melalui penyebaran kuisioner. Penulis membuat daftar pertanyaan yang akan dibagikan kepada karyawan. Adapun skala ukuran yang digunakan oleh penulis untuk menghitung jawaban skor responden menggunakan skala likert ukuran skala yang digunakan ada 5 skala yaitu:

Tabel 3.1
Bobot Penilaian

Jawaban	Penilaian (Skor)
Sangat setuju (SS)	5
Setuju(S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju(TS)	2
Sangat Tidak Setuju(STS)	1

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian, dalam penelitian ini digunakan beberapa variabel yang didefinisikan secara operasional sehingga dapat dijadikan petunjuk dalam melakukan penelitian juga sebagai petunjuk bagi yang membaca.¹¹

1. Variabel Independent (X)

¹¹David, *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis dan Karya Ilmiah, Edisi Kedua*, (Jakarta: Kencana Prenamedia,2013),hlm.105.

Yaitu variabel bebas yang tidak tergantung dengan variable lainnya atau bisa disebut sebagai variabel yang mempengaruhi variabel dependent. Pada Penelitian ini berupa Kompensasi, Lingkungan Kerja, Loyalitas dan Kepuasan Kerja.

2. Variabel Dependent (Y)

Yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen pada penelitian ini adalah kinerja karyawan, kinerja karyawan yang teramati dari perilaku karyawan merupakan salah satu tahap dari proses peningkatan kinerja karyawan.

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel Penelitian	Dimensi	Indikator	Skala
1.	Kompensasi (X1) Kompensasi merupakan segala sesuatu yang diterima oleh karyawan sebagai balas jasa untuk kerja mereka. ¹²	Upah dan gaji	1. Lembur 2. Bulanan	Likert
		Insentif	1. Berupa uang 2. Bonus bulanan	
		Tunjangan	1. Asuransi kesehatan 2. Pensiun	
		Fasilitas	1. Komputer 2. Kendaraan	

¹²Yuswar Zainul Basri, *Manajemen Sumber Daya Manusia Jilid Edisi 2*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 126.

2.	Lingkungan kerja (X2) Lingkungan kerja merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan kinerja karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja organisasi. ¹³	Suasana kerja	1. Keamanan 2. Kebersihan	Likert
		Hubungan dengan rekan kerja	1. Menjalin hubungan baik 2. Perlakuan secara adil	
		Tersedianya fasilitas kerja	1. Seragam 2. Meja	
3.	Loyalitas (X3) Loyalitas merupakan kesediaan karyawan dengan kemampuan, keterampilan, pikiran, dan waktu untuk ikut serta mencapai tujuan organisasi dan menyimpan rahasia organisasi	Tetap bertahan dalam organisasi	1. Bekerja keras 2. Mengabdikan diri	Likert
		Menjaga bisnis perusahaan	1. Memegang teguh visi dan misi 2. Menjaga nama baik perusahaan	
		Menaati peraturan tanpa perlu pengawasan yang ketat	1. Menyadari peraturan 2. Mentaati peraturan	

¹³Rachamatiah, *Kesehatan dan Keselamatan Lingkungan Kerja*, (Jakarta: Gadjah Mada, 2007), hlm.231.

	serta tidak melakukan tindakan-tindakan yang merugikan organisasi selama orang itu masih berstatus sebagai karyawan. ¹⁴	Bersedia bekerja lembur untuk menyelesaikan pekerjaan	1. Menerima segala macam tugas 2. Melakukan usaha yang maksimal	
4.	Kepuasan kerja (X4) Kepuasan kerja merupakan suatu kebutuhan mendasar karena kebutuhan tersebut mendasari perilaku seseorang jika seseorang bekerja merasa kebutuhannya sudah dipenuhi, maka akan timbul kepuasan bekerja dalam diri mereka. ¹⁵	Kesetiaan	1. Mengerjakan pekerjaan dengan cara sendiri 2. bekerja lebih keras	Likert
		Kemampuan	1. Kemampuan dalam perusahaan 2. Memiliki bakat	
		Kejujuran	1. Selalu jujur 2. Memenuhi perjanjian	
		Kreatifitas	1. Rasa ingin tahu 2. Berani mengambil resiko	
5.	Kinerja karyawan (Y) Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam	Kualitas kerja	1. Menyelesaikan pekerjaan sebelum batas waktu 2. Menuhi syarat sesuai kualitas kerja	Likert
		Kerja sama	1. Memiliki inisiatif 2. Melakukan	

¹⁴Arif Yusuf, *Pemahaman Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Yogyakarta: Kencana,2004),hlm. 54.

¹⁵Sutarto Wijoyo, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gramedia,2009),hlm.81.

	rangka mencapai tujuan organisasi. ¹⁶		kerja sama	
		Tanggung jawab	1. komitmen 2. Target kerja	

G. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat pengukur telah disusun telah valid atau tidak. Hasilnya akan ditunjukkan oleh indeks sejauh mana alat ukur benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Sebuah instrumen dikatakan valid jika instrument tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan serta mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.¹⁷ Berikut kriteria validitas:

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner dinyatakan valid.
- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka pernyataan kuesioner tidak valid.

¹⁶Supardi, *Manajemen Kinerja*, (Surabay:Bumi Aksara,2015),hlm.25.

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi ke-5,(Jakarta: Rineka Cipta: 2002), hlm. 14

b. Uji Reliabilitas

Dalam melakukan pengujian realibilitas terhadap item-item persyaratan/pertanyaan variabel. Kompensasi (X_1), Lingkungan Kerja (X_2), Loyalitas (X_3), Kepuasan Kerja (X_4) dan Kinerja Karyawan(Y), penulis menggunakan Metode Alpha Cronbach's, yaitu menentukan reliable dan tidaknya suatu instrument penelitian dengan cara meningkatkan antara nilai r hitung dengan r tabel pada taraf kepercayaan 95% atau tingkat signifikansi 5%. Apabila dilakukan dengan metode *alpha cronbach*, maka nilai r hitung diwakili oleh nilai alpha. Jika nilai cronbach's alpha item \geq nilai alpha, maka data dikatakan reliabel. Sedangkan jika nilai cronbach's alpha item \leq nilai alpha, maka data dikatakan tidak reliabel.¹⁸

H. Teknik Analisis Data

Cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah [masalah](#) yang tentang sebuah penelitian. Atau analisis data juga bisa diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk merubah data hasil dari sebuah penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa dipergunakan untuk mengambil sebuah kesimpulan.¹⁹

¹⁸Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 99

¹⁹Syarifudin zainal, *Statistika Untuk Penelitian*, (yogyakarta: Alfabeta, 2010), hlm. 99.

Tujuan dari analisis data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa di pahami, dan juga untuk membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi yang berdasarkan data yang diperoleh dari sampel, yang biasanya ini dibuat dengan dasar pendugaan dan pengujian hipotesis.²⁰

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik (normal P-P plot) dan analisis statistic (One Sampel Kolmogorov Smirnov Test) Dalam melakukan pengujian normalitas untuk penelitian ini menggunakan Normal P-P plot. Dasar pengambilan keputusan untuk pengujian normalitas.²¹

b. Uji Multikolonieritas

Multikolinieritas yaitu adanya hubungan linier antara peubah bebas X dalam model regresi ganda. Jika hubungan linier antar peubah bebas X dalam model regresi ganda adalah kolerasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinieritas ganda juga sempurna. Uji multikolinieritas dapat dilihat melalui

²⁰Ibid. hlm. 100.

²¹Ibid. hlm. 101.

nilai *Variance Inflation Factors* (VIF). Kriteria pengujiannya yaitu apabila nilai $VIF < 10,00$ dan nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas.²²

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan uji yang bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Untuk mendeteksi ada/tidaknya heteroskedastisitas, dilakukan dengan melihat grafik plot dan juga uji glejser. Pengambilan keputusan analisis heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik yang membentuk pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila terdapat pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan bawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji glejser dilihat dengan mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka terdapat indikasi terjadi heteroskedastisitas.²³

d. Analisis Regresi Linear Berganda

²² Imam Ghozali, Model Persamaan structural Konsep dan Aplikasi dengan Program Amos Ver. 5.0, (Semarang: Badan Penerbitan Universitas Diponegoro, 2008), hlm.116.

²³ Duwi Priyatno *paham analisis statistik data dengan SPSS*, (Jakarta:Mediakom, 2010), hlm,66.

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.²⁴

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (kinerja)

X_1 = Variabel independen kompensasi

X_2 = Variabel independen lingkungan kerja

X_3 = Variabel independen loyalitas

X_4 = Variabel independen kepuasan kerja

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

²⁴Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Edisi kedua, (Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm .89.

e. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga, yaitu uji koefisien determinan (R^2), uji F (simultan) dan uji t (parsial).²⁵

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen X terhadap variabel dependen Y dengan menggunakan program SPSS pada komputer. Koefisien determinasi yang mendekati variabel-variabel independen hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu, jika $R^2=1$, berarti besarnya presentase sumbangan X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap variasi (naik-turunnya) Y secara bersama-sama adalah 100 %. Hal ini menunjukkan apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.²⁶

2. Uji F Simultan

²⁵Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Edisi kedua, (Semarang Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm .90.

²⁶Johan Neuman, *Analisis Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: Mediakom,2009),hlm.79.

Uji F dilakukan untuk melihat keberartian pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen (Y) atau sering disebut kelinieran persamaan regresi. Kriteria dalam uji F jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) dan juga sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen (X) secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).²⁷

3. Uji T Parsial

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) mempengaruhi dependen (Y). Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha = 5\%$).²⁸

²⁷Ibid.hlm.82.

²⁸Sugianto, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (Bandung : Alfabeta,2015),hlm.39.